

**KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

NAMA : I GUSTI AGUNG PUSPA DEWI

NIM : 20156131096

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

NAMA : I GUSTI AGUNG PUSPA DEWI

NIM : 20156131096

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Agung Puspa Dewi

NIM : 2015613096

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Kontribusi Pajak Daerah Terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung

Pembimbing I : Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

Pembimbing II : Drs. I Made Sumartana, M.Hum)

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2023



I Gusti Agung Puspa Dewi
NIM 2015613096

KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN

ASLI DAERAH KABUPATEN BADUNG

I GUSTI AGUNG PUSPA DEWI

NIM 2015613096

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si
NIP. 196110161990032001

Pembimbing II



Drs. I Made Sumartana, M.Hum
NIP. 196201091989031001

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal : 14 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA: Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si



1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

NIP . 196110161990032001

ANGGOTA:



2. Ni Nengah Dasmini, S.S.T.Ak., M.Si.

NIP. 199109102020122004

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



3. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM

NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya Tugas akhir yang berjudul “Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung” dapat diselesaikan . Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D3 Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini didasarkan atas data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung serta teori-teori yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali. yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si.,Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan dan semangat.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
5. Ibu Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan

tugas akhir.

6. Bapak Drs. I Made Sumartana, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Kepala dan pegawai Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan penulis.
9. Kepala dan pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan penulis.
10. Ibu, ajik, kakak, adik, gung wah arya dwipayana yang selalu memberikan kasih sayang penuh, dan telah memberikan dukungan semangat serta material dalam penyusunan tugas ahir ini.
11. Sahabat kiwild yang selalu bersama dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir ini.
12. Keluarga besar, sahabat kiwild, teman-teman mahasiswa Politeknik Negeri Bali dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan doa selama penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya



Badung, 31 Juli 2023

I Gusti Agung Puspa Dewi

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI

DAERAH KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

I GUSTI AGUNG PUSPA DEWI

Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan memaksimalkan potensi daerah yang tersedia salah satunya lewat pajak daerah yang merupakan kontribusi penting yang bersifat wajib kepada daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi yang dapat di sumbangkan oleh masing-masing pajak daerah dalam meningkatkan PAD Kabupaten Badung. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pajak daerah terhadap peningkatan PAD sudah cukup baik dengan tingkat kontribusi terbesar dari pajak hotel sebesar 33,50% diikuti pajak BPHTB sebesar 15,14%, pajak restoran sebesar 11,45%, pajak reklame sebesar 0,0466%, pajak mineral bukan logam dan batuan sebesar 0,55272%, pajak parkir sebesar 0,49%, pajak hiburan sebesar 1,50%, pajak air tanah sebesar 1,44%, pajak penerangan jalan sebesar 3,75% dan yang PBB-P2 sebesar 5,64%.

Kata Kunci : Kontribusi, pajak daerah, pendapatan asli daerah

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**REGIONAL TAX CONTRIBUTION TO BADUNG
REGENCY'S GENUINE INCOME**

ABSTRACT

I GUSTI AGUNG PUSPA DEWI

The government is expected to be able to increase Local Own Revenue by optimizing the available regional potential, one of which is through regional taxes which are an important mandatory contribution to the region. The purpose of this study was to find out how much the level of contribution that can be contributed by each regional tax in increasing the PAD of Badung Regency. The analysis was carried out using a quantitative descriptive method with data collection methods, namely interviews and documentation. The results of the analysis show that the level of contribution of local tax collection to the increase in PAD is quite good with the largest contribution rate from hotel tax of 33.50% followed by BPHTB tax of 15.14%, restaurant tax of 11.45%, advertisement tax of 0.0466 %, non-metallic mineral and rock tax of 0.55272%, parking tax of 0.49%, entertainment tax of 1.50%, groundwater tax of 1.44%, street lighting tax of 3.75% and the PBB -P2 of 5.64%.

Keywords: Contribution, local taxes, local revenue



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Berpikir.....	7
2.2 Konsep dan Teori	8
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	21
3.3 Teknik pengumpulan data	23
3.4 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Bapenda Kabupaten Badung	27
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	33
4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	39
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	43
4.5 Faktor-faktor yang menyebabkan tidak optimalnya kontribusi pajak daerah	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 - 2021	2
Tabel 1. 2 Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2018-2022	3
Tabel 2. 1 Kriteria Kontribusi Pajak Daerah.....	20
Tabel 4. 1 Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.....	33
Tabel 4. 2 Kontribusi Pajak Restoran Terhadap PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	34
Tabel 4. 3 Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	34
Tabel 4. 4 Kontribusi Pajak Reklame Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	35
Tabel 4. 5 Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	36
Tabel 4. 6 Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	36
Tabel 4. 7 Kontribusi Pajak air tanah Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	37
Tabel 4. 8 Kontribusi Pajak Mineral bukan logam Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.....	38
Tabel 4. 9 Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan Terhadap PAD Kabupaten Badung.....	38
Tabel 4. 10 Kontribusi Pajak BPHTB Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022.	39
Tabel 4. 11 Rata-rata Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Badung tahun 2018-2022	44

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	7
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BAPENDA Kabupaten Badung.....	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Perhitungan Kontribusi.....	26
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pajak Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	53
Lampiran 2. Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	54
Lampiran 3. Perhitungan Kontribusi Pajak Hotel Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	55
Lampiran 4. Perhitungan Kontribusi Pajak Restoran Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	56
Lampiran 5. Perhitungan Kontribusi Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	57
Lampiran 6. Perhitungan Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	58
Lampiran 7. Perhitungan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	59
Lampiran 8. Perhitungan Kontribusi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	60
Lampiran 9. Perhitungan Kontribusi Pajak Air Tanah Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	61
Lampiran 10. Perhitungan Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	62
Lampiran 11. Perhitungan Kontribusi Pajak PBB-P2 Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	63
Lampiran 12. Perhitungan Kontribusi Pajak BPHTB Dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Badung Tahun 2018-2022	64
Lampiran 13. Transkrip Wawancara Dengan Pegawai Bapenda.....	65
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian Dari Perguruan Tinggi	69

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Otonomi daerah telah memberikan hak, wewenang, dan kewajiban kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan pengganti Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan telah mengalami perubahan kedua dengan lahirnya Undang-Undang No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah. PAD berasal dari berbagai komponen seperti pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD dan pendapatan lain-lain yang sah. PAD diharapkan dapat menjadi salah satu sumber keuangan yang dapat diandalkan dalam penyelenggaraan otonomi daerah.

Undang-Undang (UU) No 33 tahun 2004 Pasal 1 angka 18 menjelaskan bahwa yang di maksud dengan pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD merupakan perwujudan dari asas desentralisasi dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Melalui PAD pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensinya. Tidak semua daerah memiliki pendapatan dan belanja daerah yang sama besar dan setara nilainya, karena sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang dimiliki berbeda. PAD Kabupaten Badung tidak sama besarnya dengan kabupaten lain di Bali. Karena sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang berbeda.

Tabel 1. 1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 - 2021

Kabupaten/ Kota	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Jembrana	126.477.267	133.698.784	148.045.103	185.004.035
Tabanan	363.370.469	354.558.239	313.042.530	362.314.631
Badung	4.555.716.407	4.835.188.460	2.116.974.302	1.750.345.226
Gianyar	770.204.849	997.478.368	545.869.873	430.172.109
Klungkung	186.974.284	225.063.772	220.893.875	254.494.496
Bangli	122.686.254	127.040.436	104.325.150	163.537.096
Karangasem	200.361.247	233.013.033	219.176.733	252.688.747
Buleleng	335.555.494	365.595.301	318.986.891	391.988.445
Denpasar	940.110.335	1.010.779.481	731.261.281	792.362.414

Sumber : BPS Provinsi Bali (data sekunder diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Badung memberikan sumbangan PAD tertinggi di Provinsi Bali. Adapun sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Badung adalah:

1. Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan pajak daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan Bangunan, bea perolehan hak atas dan bangunan.

2. Hasil Retribusi Daerah

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yang Sah

PAD itu sendiri seharusnya mencapai angka yang telah ditargetkan, namun kenyataannya realisasi tidak mencapai target . Hal ini juga terjadi di Kabupaten Badung seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 2 Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2018-2022

TAHUN	TARGET	REALISASI	SELISIH
2018	5.942.998.856.609	3.873.197.434.888	(2.069.801.421.720)
2019	4.652.882.190.823	4.217.319.393.186	(435.562.797.637)
2020	2.200.196.693.545	1.613.756.122.745	(586.440.570.800)
2021	1.551.126.373.370	1.278.719.795.702	(272.406.577.668)
2022	2.645.950.394.896	3.210.787.366.139	564.836.971.243

Sumber : Data Sekunder diolah Bapenda Kabupaten Badung

Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa, pada tahun 2018 sampai 2021 realisasi pajak daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan. Tetapi tahun 2022 realisasi pajak daerah mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2018 selisih antara target dan realisasi cukup besar. Kemudian pada tahun 2019 sampai 2022 selisih tersebut mulai mengalami sedikit penurunan. Hal ini tentu akan berdampak langsung terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Badung. Penurunan dan peningkatan pada pendapatan realisasi pajak daerah Kabupaten Badung ditentukan oleh tingkat partisipasi wajib pajak daerah yang rendah.

Partisipasi wajib pajak akan sangat menentukan angka pendapatan asli daerah Kabupaten Badung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Badung dari tahun 2018-2022?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak optimalnya realisasi pajak daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang disebutkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Badung dari tahun 2018-2022.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak optimalnya realisasi pajak daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai kaitannya dengan judul yang diteliti dan dapat memberi dampak sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Kontribusi Pajak Daerah Terhadap

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung yang merupakan wujud aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh bagi Politeknik Negeri Bali melalui adanya penelitian ini yaitu sebagai bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya dengan objek penelitian sejenis dikemudian hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta literatur yang ada di Politeknik Negeri Bali.

1.4.3 Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Badung

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Badung khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Badung dalam memaksimalkan penerimaan pajak daerah dan menentukan kebijakan dalam pemungutan pajak daerah.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi pemungutan pajak daerah terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Badung tahun 2018-2022 secara keseluruhan sudah berkontribusi sangat baik namun jika dilihat pada tingkat kontribusi masing-masing pos pajak daerah masih ada yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang. Rata-rata kontribusi tertinggi selama lima tahun terakhir oleh pajak hotel sebesar 33,50% dengan kriteria cukup baik, terdapat dua pos pajak daerah yang tingkat kontribusinya tergolong kurang yaitu pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar 15,14% dan pajak restoran sebesar 11,45% serta terdapat tingkat kontribusi pemungutan pajak yang kurang dari 10% dan termasuk ke dalam kategori kontribusi sangat kurang yaitu pajak reklame sebesar 0,0466%, pajak mineral bukan logam dan batuan sebesar 0,05272%, pajak parkir sebesar 0,49%, pajak hiburan sebesar 1,50%, pajak air tanah sebesar 1,44%, pajak penerangan jalan sebesar 3,75% dan yang terakhir pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) sebesar 5,64%. Dengan ini dapat dikatakan seluruh pemungutan pos pajak daerah belum berkontribusi dengan baik dalam meningkatkan PAD meskipun terdapat satu pos pajak daerah yaitu pajak

hotel yang berkontribusi cukup baik namun sebagian besar pos pajak daerah lainnya masih dalam kategori kontribusi sangat kurang sehingga pemerintah daerah Kabupaten Badung harus lebih berupaya untuk meningkatkan pendapatan pajak daerahnya.

2. Faktor yang menyebabkan tidak optimalnya kontribusi pajak daerah terhadap PAD yaitu masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknis di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, belum sempurnanya database pajak daerah yang dapat dipergunakan sebagai sumber dalam perencanaan dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan daerah, kurangnya pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan dibidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung agar mengoptimalkan pengelolaan potensi-potensi pajak daerah yang berada di Kabupaten Badung, mengukur kemampuan pajak daerah yang dapat digali di Kabupaten Badung secara akurat, sehingga dapat menentukan target pajak daerah tidak melebihi dari kemampuan penerimaan pajak daerah, karena hal tersebut dapat berimbas terhadap tidak efektifnya pemungutan pajak daerah. Berikut ini beberapa upaya yang masih perlu dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Badung dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah agar

terhindar dari realisasi penerimaan pajak daerah yang tidak mampu mencapai target dan sebagai upaya dalam meningkatkan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah:

1. Meningkatkan kinerja khususnya pada bagian pemungut pajak daerah sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak daerah.
2. Melakukan analisis potensi secara terperinci terhadap pajak daerah sehingga dapat memberikan gambaran pada penentuan target tahun selanjutnya.
3. Meningkatkan kinerja pelayanan oleh petugas saat menerima pembayaran pajak daerah ataupun pada saat melakukan pemungutan atas pajak daerah sehingga wajib pajak merasa nyaman dan mudah dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak daerah.
4. Memberikan tindakan tegas berupa sanksi kepada wajib pajak yang tidak membayar atau telat dalam melakukan pembayaran pajak daerah sehingga berimbas terhadap kecilnya penerimaan pajak daerah.
5. Memberikan penyuluhan kepada wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak dan dengan membayar pajak daerah maka ikut serta dalam pembangunan daerah.
6. Mengupayakan adanya pembentukan kebijakan-kebijakan baru yang dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah tanpa memberatkan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2010). *Akuntansi Dasar Sektor Publik*. Salemba 4.
- Alexandro Rinto, Uda Tonich, Hariatama Fendy, & Yurdi. (2022). Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*.
- Anis Jessica, Pangemanan Sofia, & Undap Gustaf. (2018). Kinerja Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Dalam Penerbitan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Andi.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Andi.
- Novita Purnama Sari. (2020). *Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung Persepektif Ekonomi Islam*. Islam Negeri.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, & Dra. Budi Sulistyowati, M. (2017). *Sosiologi suatu pengantar* (Revisi). Rajawali Pers.
- Radjab, E. , & Jam'an. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan penerbitan universitas muhammadiyah makassar.
- Sandu Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publising.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.